

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi atau data untuk selanjutnya dilakukan analisis data. Menurut (Sugiyono, 2023:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Emzir (Abdullah et al., 2022:2) pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik dengan menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori, dengan menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Adapun metode survei merupakan sebuah metode yang digunakan dalam evaluasi untuk membuat sebuah gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta-fakta serta sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Abdullah et al., 2022:10).

Pendekatan kuantitatif dengan metode survei dipilih karena memungkinkan peneliti untuk dapat mengukur variabel penelitian secara objektif, sistematis, dan terukur melalui data numerik. Pendekatan kuantitatif ini juga mendukung analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah disediakan. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk menjelaskan dinamika perilaku konsumtif di perguruan tinggi.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Keringler (Pasaribu et al., 2022:25) merupakan suatu rencana, struktur, dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan dalam penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei

eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat (M. Sari et al., 2023:12). Dalam penelitian ini mengukur dan menjelaskan pengaruh literasi keuangan (X1) dan *fear of missing out (fomo)* sebagai (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y).

3.3 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023:67) variabel penelitian merupakan segala hal dengan bentuk apa saja yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi yang kemudian dari informasi tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Fear of Missing Out (FOMO)* Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2023)”, maka variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel *Independen* (Variabel X)

Menurut (Sugiyono, 2023:69) dikatakan bahwa variabel *independen* merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi sebab dari adanya perubahan dari variabel *dependen*. Variabel *Independen* dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel *Independen* dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan dan *Fear of Missing Out (FOMO)*.

3.3.2 Variabel *Dependen* (Variabel Y)

Menurut (Sugiyono, 2023:69) Variabel *dependen* atau yang sering disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen* (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Perilaku Konsumtif.

3.3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel dimaksudkan untuk menjelaskan makna dari variabel yang sedang diteliti yang berdasarkan eksplorasi dari teori yang telah dipahami.

Operasional variabel ini menjadi unsur penting yang menggambarkan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel yang diteliti (Machali, 2021:62). Berikut operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel <i>Independen</i> atau Variabel Bebas (X)					
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (<i>knowledge</i>), keterampilan (<i>skill</i>) dan keyakinan (<i>confidence</i>) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik (M. M. Sari et al.,	Jumlah dari skor Literasi Keuangan dengan menggunakan Skala Likert yang bersumber dari indikator literasi keuangan.	Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil sebaran kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2023.	1. <i>Financial Knowledge</i> (Pengetahuan Keuangan) 2. <i>Financial Behaviour</i> (Perilaku Keuangan) 3. <i>Financial Attitude</i> (Sikap Keuangan) Menurut OECD <i>International Network on Financial Education</i> (Ramanda, 2024:856-857)	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
	2023:10151)				
<i>Fear of Missing Out (FOMO) (X2)</i>	Fear of Missing Out (FoMO) merupakan rasa ketakutan akan kehilangan momen berharga yang dilakukan oleh orang atau kelompok lain dimana individu tersebut tidak dapat hadir didalam momen tersebut ditandai dengan keinginan untuk tetap terus terhubung dengan apa yang dilakukan oleh orang lain (Jangkar et al., 2025:58)	Jumlah dari skor <i>fear of missing out (fomo)</i> dengan menggunakan skala likert yang bersumber dari indikator <i>fear of missing out (fomo)</i> .	Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil sebaran kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2023.	1. <i>Missed Experience</i> (pengalaman yang terlewatkan) 2. <i>Compulsion</i> (dorongan kompulsif atau paksaan) 3. <i>Comparison with friends</i> (perbandingan dengan teman) 4. <i>Being left out</i> (merasa tertinggal) (Kaloeti et al., 2021:3)	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)					
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk membeli yang terus meningkat demi mendapatkan kepuasan dalam hal kepemilikan barang dan jasa tanpa memedulikan kegunaan, hanya berdasarkan keinginan untuk membeli yang lebih baru dan lebih bagus dengan tujuan untuk menunjukkan status sosial, kekayaan, atau sesuatu yang mencolok. (Paujiah & Ariani, 2023:156)	Jumlah dari skor Perilaku Konsumtif dengan menggunakan skala likert yang bersumber dari indikator perilaku konsumtif.	Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil sebaran kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2023.	1. Mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. 2. Membeli produk atas pertimbangan harga bukan berdasarkan manfaat. 3. Membeli barang secara berlebihan. 4. Membeli barang untuk pemenuhan gaya hidup. 5. Membeli barang karena kemasan unik dan menarik. 6. Membeli barang untuk menaikkan status sosial. (Islami et al., 2023:343).	Ordinal

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Corper menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan sebagai wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan dari subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Dalam hal ini, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023:126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2023 yang terdiri dari 10 jurusan yang berbeda. Berikut jumlah populasi dari setiap jurusannya:

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Masyarakat	133
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	153
3	Pendidikan Bahasa Inggris	162
4	Pendidikan Matematika	142
5	Pendidikan Fisika	81
6	Pendidikan Biologi	138
7	Pendidikan Ekonomi	139
8	Pendidikan Geografi	127
9	Pendidikan Sejarah	158
10	Pendidikan Jasmani	290
Total		1.523

Sumber: SBAP, 2025.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Bila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2023:27).

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah dari mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2023 yang telah ditentukan melalui teknik sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*.

Pada penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e: Taraf signifikansi yang dikehendaki

Untuk populasi (N) sebanyak 1.523 mahasiswa dengan taraf signifikansi yang dikehendaki sebesar 5%, maka sampel yang diperlukan berdasarkan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.523}{1 + 1.523(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.523}{1 + 3,8075}$$

$$n = \frac{1.523}{4,8075}$$

n= 316,8 dibulatkan menjadi 317.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan suatu langkah penelitian yang paling utama, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data penelitian (Sugiyono, 2023:296). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat penelitiannya. Angket (*kuesioner*) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2023:199).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dan skala *likert* dengan skala ukurnya ordinal. Menurut Sugiyono (2023:146) skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi dari seseorang ataupun kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan penggunaan skala *likert* peneliti akan memberikan pertanyaan kepada responden dan nantinya responden dapat langsung memilih jawaban yang telah disediakan. Skala *likert* yang digunakan untuk keperluan analisis kuantitatif dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu/Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2023:147)

3.6 Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian merupakan sebuah panduan untuk merumuskan pertanyaan yang akan dipaparkan dalam instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor Item Instrumen
Literasi Keuangan (X1)	1. <i>Financial Knowledge</i> (Pengetahuan Keuangan)	1, 2, 3, 4
	2. <i>Financial Behaviour</i> (Perilaku Keuangan)	5, 6, 7, 8
	3. <i>Financial Attitude</i> (Sikap Keuangan)	9, 10, 11, 12
<i>Fear of Missing Out (FOMO)</i> (X2)	1. <i>Missed Experience</i> (pengalaman yang terlewatkan)	13, 14, 15, 16
	2. <i>Compulsion</i> (dorongan kompulsif atau paksaan)	17, 18, 19, 20
	3. <i>Comparison with friends</i> (perbandingan dengan teman)	21, 22, 23, 24
	4. <i>Being left out</i> (merasa tertinggal)	25, 26, 27, 28
Perilaku Konsumtif (Y)	1. Mengutamakan keinginan daripada kebutuhan	29, 30, 31, 32
	2. Membeli produk atas pertimbangan harga bukan berdasarkan manfaat	33, 34, 35, 36
	3. Membeli barang secara berlebihan	37, 38, 39, 40
	4. Membeli barang untuk pemenuhan gaya hidup	41, 42, 43, 44
	5. Membeli barang karena kemasan unik dan menarik	45, 46, 47, 48
	6. Membeli barang untuk menaikkan status sosial	49, 50, 51, 52
Total Item Instrumen		52

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan dari suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid menunjukkan bahwa validitas dari setiap item yang digunakan dalam penelitian itu rendah. Jika nilai

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument penelitian dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument penelitian dikatakan tidak valid (Machali, 2021:91,104). Uji validitas ini dilakukan dengan mengukur korelasi Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n\sum X^2) - (\sum X)^2)(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi (validitas item)

n : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item X dan skor total Y untuk setiap responden

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total semua item

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan uji coba angket penelitian kepada responden yang sama dengan sampel penelitian. Berikut hasil uji validitas instrumennya:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah item	Jumlah tidak valid	Jumlah valid
Literasi Keuangan (X1)	12	-	12
<i>Fear of Missing Out</i> (X2)	16	1	15
Perilaku Konsumtif (Y)	25	1	24
Total	52	-	50

Sumber: Data primer, diolah 2026

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sering diartikan sebagai konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan dari sebuah instrument penelitian yang digunakan. Sebuah instrument penelitian dapat dikatakan memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrument tersebut memiliki hasil yang konsisten atau

memiliki keajegan terhadap sesuatu yang akan diukur. Apabila nilai *cronbach's alpha* < 0,7 maka instrument penelitian dikatakan kurang reliabel. Sebaliknya, jika nilai *cronbach's alpha* > 0,7 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel (Machali, 2021:105,107). Untuk rumus yang digunakan yaitu rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

α : koefisien reliabilitas Alpha

k : jumlah item soal

$\sum s_i^2$: jumlah varians skor setiap item

s_t^2 : varians total

Berikut hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of item	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,880	12	Reliabel
<i>Fear of Missing Out</i> (X2)	0,963	15	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,957	23	Reliabel

Sumber: Data primer, diolah 2026

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* di atas 0,70 sehingga kesimpulannya reliabel. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas dan layak digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan suatu proses metodologis penerapan alat instrumen yang berbeda untuk mengubah data mentah yang telah dikumpulkan

menjadi sebuah informasi yang relevan (Susanto et al., 2024:5). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 29. Berikut tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

3.7.1 Nilai Jenjang Interval

Dalam penelitian ini data yang didapatkan dalam bentuk skala ordinal selanjutnya ditransformasikan ke dalam data interval dengan tujuan agar dapat memenuhi syarat analisis parametrik dengan menggunakan perhitungan Nilai Jenjang Interval (NJI). NJI merupakan nilai interval dalam menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan sangat kurang dari suatu interval. Perhitungan NJI ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Adapun perhitungan NJI menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Keterangan:

- a. Nilai tertinggi = jumlah responden $\times$ jumlah item pertanyaan $\times$ bobot pertanyaan terbesar
- b. Nilai terendah = jumlah responden $\times$ jumlah item pertanyaan $\times$ bobot pertanyaan terkecil
- c. Jumlah kriteria pertanyaan = skala likert (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai residu atau perbedaan yang ada dalam suatu penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah data dari variabel bebas dan variabel terikatnya berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Machali, 2021:114):

- 1) Jika nilai *probability sig 2 tailed* $\geq 0,05$ maka distribusi datanya normal.
- 2) Jika nilai *probability sig 2 tailed* $< 0,05$ maka distribusi datanya tidak normal.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang terjadi di antara variabel yang digunakan dalam penelitian (Machali, 2021:119).

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan sebagai alat analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan apakah keduanya linear atau tidak. Berikut kriteria pengujiannya:

- 1) Jika taraf signifikansi *linearity* $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Jika taraf signifikansi *linearity* $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel independen dan variabel dependen.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti menunjukkan bahwa terdapat aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal tersebut tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Machali, 2021:140).

Pada penelitian ini, uji multikolinearitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara variabel independen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas ini dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau memiliki *tolerance* > 0,1 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan memiliki *tolerance* < 0,1 maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki masalah heteroskedastisitas jika terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada atau tidaknya gejala tersebut (Machali, 2021:127-128).

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada semua pengamatan dalam model regresi atau tidak. Pengujiannya dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.4.3 Uji Analisis Statistik

3.7.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Machali, 2021:196-197) Analisis regresi linear berganda merupakan suatu perluasan dari analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen/kriteria (variabel Y) dan kombinasi dua atau lebih variabel independen/prediktor (variabel X).

Adapun rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: Perilaku Konsumtif

α : Bilangan konstanta

β : Koefisien regresi variabel bebas

X_1 : Literasi keuangan

X_2 : *Fear of Missing Out (Fomo)*

e : *Error*

Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menganalisis hubungan kausal antara literasi keuangan dan *fear of missing out* (fomo) terhadap perilaku konsumtif.

3.4.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian terkait pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t merupakan salah satu test instrumen yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010 dalam (Azhari et al., 2023:265)).

Dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji t ini yaitu berdasarkan nilai t hitung dan t tabel sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

3.7.4.2 Uji Simultan (F)

Uji F (simultan) digunakan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan yaitu sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Azhari et al., 2023:265).

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Azhari et al., (2023:264) Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi maka menunjukkan semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui presentase sumbangan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh tersebut, dilakukan perhitungan sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) dengan cara sebagai berikut:

1) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan dari setiap prediktor atau variabel bebas dari keseluruhan prediksi atau variabel terikat (Katarina et al., 2025:315).

Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \beta_x \times \text{koefisien korelasi} \times 100\%$$

2) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan dari masing-masing variabel bebas atau prediktor terhadap prediksi atau variabel terikat (Katarina et al., 2025:315).

Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan yang tersusun agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Adapun untuk langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Langkah-langkah Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Penjelasan
1	Penyusunan Proposal Penelitian	Menyusun rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian teori, dan metodologi penelitian.
2	Penyusunan Instrumen Penelitian	Menyusun kisi-kisi, indikator, dan butir pernyataan kuesioner.
3	Uji Coba Instrumen	Melakukan uji validitas dan reliabilitas mengenai angket yang disebar pada responden uji coba (di luar sampel utama penelitian).
4	Penyebaran dan Pengumpulan data	Menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian (mahasiswa angkatan 2023 FKIP Universitas Siliwangi).
5	Pengolahan dan Analisis Data	Melakukan input data ke <i>software</i> SPSS, dilanjutkan dengan melakukan uji instrument, uji prasyarat analisis, uji analisis statistic, dan uji hipotesis.
6	Penyusunan Hasil Penelitian	Menginterpretasikan hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.
7	Laporan Akhir Penelitian	Menyusun laporan akhir skripsi sesuai dengan pedoman penulisan dari fakultas.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2023 di Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2025 sampai dengan bulan Juni 2026. Waktu penelitian dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sept 25		Oktober 2025				November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026				Maret 2026				April 2026				Mei 2026				Juni 2026
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1				
Penyusunan Proposal Penelitian																																			
Penyusunan instrumen penelitian																																			
Uji coba instrumen																																			
Pelaksanaan pengumpulan data																																			
Pengolahan dan Analisis data																																			
Penyusunan Hasil Penelitian																																			
Laporan akhir penelitian																																			